

SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA JEMAAT TEMPAT PEMBINAAN WARGA KALIGawe DENGAN MASYARAKAT (TANGGUNGREJO RT 01/RW 06) DALAM KONTEKS TEORI PENETRASI SOSIAL

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



YESAYA SEPTIAN ABDI NUGROHO

NIM: 21.M1.0038

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. St. Hardiyarso, M.Hum.

Cecilia Pretty Grafiani S.I.Kom, M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
SEMARANG**

2025

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA
JEMAAT TEMPAT PEMBINAAN WARGA KALIGawe DENGAN
MASYARAKAT (TANGGUNGREJO RT 01/RW 06) DALAM KONTEKS
TEORI PENETRASI SOSIAL**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu
syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



YESAYA SEPTIAN ABDI NUGROHO

NIM: 21.M1.0038

DOSEN PEMBIMBING:

**Drs. St. Hardiyarso, M.Hum.
Cecilia Pretty Grafiani S.I.Kom, M.I.Kom**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang strategi komunikasi interpersonal antara gereja Tempat Pembinaan Warga Kaligawe dan masyarakat Tanggungrejo RT 01/ RW 06 menggunakan yang memiliki perbedaan karakter dan latar belakang. Dengan tujuan untuk mengetahui pendekatan strategi komunikasi yang digunakan gereja terhadap masyarakat. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara serta observasi. Teori penetrasi sosial digunakan untuk melihat proses komunikasi yang berjalan antara gereja dengan masyarakat yang memiliki perbedaan latar belakang. Hubungan gereja dan warga terus bertahan dengan baik, karena kedua belah pihak menerapkan kelima sikap komunikasi interpersonal dalam setiap tahapan teori penetrasi.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, penetrasi sosial, TPW Kaligawe, Tanggungrejo RT 01/ RW 06.

ABSTRACT

This research examines the interpersonal communication strategies between the Tempat Pembinaan Warga (TPW) Kaligawe Church and the community of Tanggungrejo RT 01/ RW 06, who possess differing characteristics and backgrounds. The aim is to understand the communication approach used by the church toward the community. A qualitative descriptive method was employed, utilizing interviews and observations. Social penetration theory was used to analyze the communication process between the church and the community with different backgrounds. The relationship between the church and the residents remains strong because both parties apply the five attitudes of interpersonal communication in each stage of the social penetration theory.

Keywords: *Interpersonal Communication, social penetration, TPW Kaligawe, Tanggungrejo RT 01/ RW 06.*